

PENGARUH INOVASI PRODUK DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJAUSAHA PADA UMK DOMPET DI DUSUN GROGOLAN MOJOWARNO JOMBANG

Yossi Agustia

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
yossiagustia5@gmail.com
Sri Andayani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sri@untag-sby.ac.id

Ni Made Ida Pratiwi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
idapратиwi@untag-sby.ac.id

Abstrack

In this increasingly rapid business development and free trade, business actors/UMK compete in increasingly stringent business in various fields including the wallet industry. In anticipating this increasingly superior business competition, MSEs compete to create the products needed and fulfill market desires. The products created by MSEs are also diverse and not a few also have the same function, the same type and similar shape. This research was conducted with the aim of knowing the effect of product innovation and competitive advantage on business performance at UMK Wallet in Grogolan Mojowarno Hamlet, Jombang. This type of research uses quantitative research methods. The population in this study were all entrepreneurs or UMK owners whose number was known as 50 people. The sampling technique uses the census or random sampling method, so that the sample is no longer used because the population is the sample. This research was conducted by distributing questionnaires containing statements from indicators via Google form to all UMK Wallet in Grogolan Mojowarno Hamlet, Jombang. The data source for this research is primary data and secondary data. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of the analysis of the data obtained show that Product Innovation and Competitive Advantage have a simultaneous or joint effect on Business Performance at UMK Wallet in Grogolan Mojowarno, Jombang.

Keywords: *Product Innovation, Competitive Advantage, Business Performance.*

Abstrak

Dalam perkembangan bisnis yang semakin pesat dan perdagangan secara bebas ini membuat para pelaku usaha/UMK bersaing dalam bisnis yang semakin ketat pada berbagai bidang termasuk dalam industri dompet. Dalam mengantisipasi adanya persaingan bisnis yang semakin unggul ini, para UMK berkompetisi menciptakan produk yang dibutuhkan dan memenuhi keinginan pasar. Produk yang diciptakan oleh para UMK juga beraneka ragam dan tidak sedikit juga yang memiliki fungsi yang sama, tipe yang sama serta bentuknya yang mirip. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Pada UMK Dompot Di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha atau pemilik UMK yang jumlahnya diketahui sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode sensus atau random sampling, sehingga tidak lagi menggunakan sampel karena populasinya menjadi sampel. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan pernyataan dari

indikator melalui *google form* kepada seluruh UMK Dompot Di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang. Sumber data penelitian ini dari sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Kinerja Usaha pada UMK Dompot Di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang.

Kata Kunci : Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing, Kinerja Usaha.

Pendahuluan

Dalam perkembangan bisnis yang semakin pesat dan perdagangan secara bebas ini membuat para pelaku usaha/UMK bersaing dalam hal bisnis yang semakin ketat pada berbagai bidang. Hal ini membuat banyak UMK yang mengeluarkan produk-produk terbaru yang dapat dikatakan mampu bersaing dengan produk lain. Persaingan yang sengit ini merupakan hal umum yang bisa dikatakan sering terjadi di dalam dunia bisnis. Untuk menghadapi persaingan bisnis setiap pelaku usaha harus terus mengamati serta mempertimbangkan keputusan yang diambil, sehingga nantinya pelaku usaha tersebut dapat bertindak efektif dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Itu sebabnya perlu, penerapan strategi yang jitu dari pelaku usaha dalam menghadapi persaingan. Strategi yang dapat dilakukan oleh UMK dalam menghadapi persaingan bisnis adalah sebagai berikut seperti meningkatkan kualitas produk, memperkuat identitas merek, memahami target pasar, harga produk yang dapat bersaing dan yang terakhir memanfaatkan platform online.

Dalam mengantisipasi adanya persaingan bisnis yang semakin unggul ini, para UMK berkompetisi menciptakan produk yang dibutuhkan dan memenuhi keinginan pasar. Selain itu para UMK juga harus terus berinovasi pada produknya karena hal ini merupakan kegiatan yang mampu membantu menciptakan ruang baru di pasar yang sudah terisi. Produk yang diciptakan oleh para UMK juga beraneka ragam dan tidak sedikit juga yang memiliki fungsi yang sama, tipe yang sama serta bentuknya yang mirip.

Menurut Atalay et al. (2013) dalam (Yasa, 2017) Inovasi produk merupakan pengenalan jenis barang baru yang berbeda dari yang sebelumnya yang dapat melengkapi kekurangan dari inovasi sebelumnya dengan mengutamakan kualitas. Inovasi produk adalah salah satu cara memperkenalkan dan mengembangkan barang atau jasa baru yang berbeda dari yang sebelumnya yang mengutamakan kualitas menurut Nataya dan Susanto (2018) dalam (Yanuar & Harti, 2020). Jadi diambil kesimpulan bahwa Inovasi Produk adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas suatu produk. Inovasi Produk perlu terjadi dalam bisnis agar dapat bertahan. Inovasi adalah menambah nilai produk. Hal ini diharapkan dapat menarik lebih banyak penggemar produk tersebut dan memberikan apresiasi sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan mereka.

Selain Inovasi Produk yang penting dalam keberlangsungan usaha, Keunggulan Bersaing juga tidak kalah pentingnya karena Keunggulan Bersaing sendiri dapat diartikan ketika perusahaan melakukan bisnis lebih baik dari pesaingnya. Menurut David (2010) dalam (Paulus & Wardhani, 2018) berpendapat bahwa Keunggulan Kompetitif adalah strategi perusahaan untuk bersaing lebih efektif di pasar. Keunggulan Bersaing merupakan

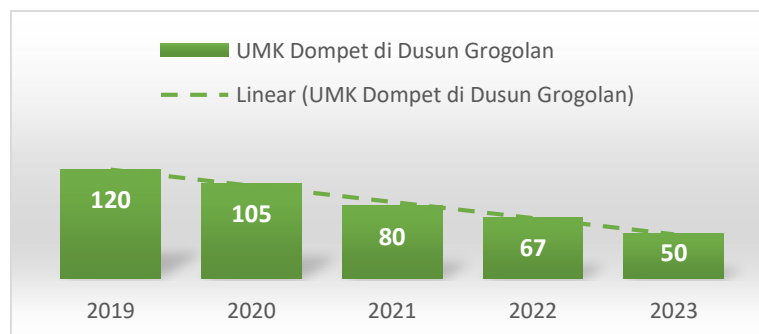
inti dari kinerja perusahaan di pasar yang kompetitif menurut Porter (1993) dalam (Paulus & Wardhani, 2018).

Unsur yang tidak kalah pentingnya dari Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing adalah Kinerja Usaha. Kinerja Usaha sendiri merupakan hasil kegiatan perusahaan yang tercermin dalam pembentukan sikap dan strategi yang diterapkan oleh perusahaan yang terdeskripsikan dalam kegiatan sehari-hari oleh para pelaku organisasi perusahaan. Menurut Rivai (2013) dalam (Fitrianingsih & Handayani, 2019) Kinerja Usaha adalah istilah umum yang diterapkan untuk setiap atau semua kegiatan dalam organisasi selama periode waktu tertentu, termasuk biaya yang diproyeksikan di masa lalu ini juga mengacu pada basis kinerja dan kriteria akuntabilitas manajemen dll.

Pada penelitian saya kali ini saya mengambil objek di UMK dompet di dusun grogolan. UMK dompet ini sudah ada sejak tahun 1992 dengan pelopornya yaitu Bapak H. Nuril Huda dan H. Sul Khan yang pertama kali membuat dompet pada waktu itu. Dompet adalah barang yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Setiap orang membutuhkan dompet karena cocok untuk meletakkan barang-barang penting dan mudah dibawa kemanapun. Dompet sebagian besar terbuat dari kain atau kulit, yang memungkinkannya bertahan lebih lama selama bertahun-tahun. Sebagian besar dompet dapat dilipat, tetapi menemukan dompet yang tidak dapat dilipat sangatlah unik. Meski ukurannya bervariasi, dompet biasanya berukuran pas di saku. Fungsionalitas barang ini sangat penting dan salah satu barang yang pasti akan dibawa setiap orang dalam perjalanan mereka adalah dompet.

Di dusun grogolan ini sendiri para warganya rata-rata memproduksi dompet. Di dusun grogolan ini juga dapat dikatakan bahwa dusun tersebut merupakan sentra industri dompet. Namun dengan seiring berkembangnya zaman para pelaku usaha di dusun grogolan ini tidak hanya memproduksi dompet, ada beberapa UMK yang memproduksi tas dan juga souvenir. Para pelaku usaha disana memang hampir memproduksi dompet yang bentuknya mirip, design nya yang hampir sama juga serta harga yang sesuai dengan pasaran harga dompet.

Gambar Data UMK Dompet 5 tahun kebelakang di Di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang



Sumber diolah penulis 2023

Dari data tersebut terlihat adanya penurunan pelaku usaha dari tahun 2019 yang

awalnya berjumlah 120 orang pelaku usaha ditahun 2023 turun menjadi 50 orang pelaku usaha saja. Hal ini disebabkan karena Kinerja Usaha dari para UMK dompet menurun disetiap tahunnya. Menurut survey yang telah penulis lakukan terhadap para UMK di dusun grogolan ini dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada UMK dompet di dusun Grogolan adalah kurangnya Inovasi Produk dompet dengan design-design yang mengikuti perkembangan zaman, para UMK disana hanya stuck memproduksi dompet yang sama disetiap tahunnya sehingga kurang menarik minat pembeli. Selain itu dalam hal Keunggulan Bersaing juga terdapat permasalahan yang terjadi seperti para UMK disana bersaing dengan sengit untuk bisa mendapatkan distributor besar sehingga hal itu membuat apabila ada UMK yang tidak bisa mengikuti alur pasar akan gugur atau gulung tikar atau pindah ke usaha yang lain. Oleh karena itu penurunan kinerja usaha dari para UMK dompet yang semakin turun ini disebabkan karena Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing dari para UMK semakin turun atau bisa dikatakan dompet yang di produksi stuck pada model yang seperti itu saja. Selain itu juga karena penjualan dompetnya yang semakin turun setiap tahunnya. Dalam hal ini Kinerja Usaha merupakan faktor penting dalam keberhasilan berinovasi dalam produk dan juga dalam hal persaingan, karena jika Kinerja Usaha yang dihasilkan oleh para UMK baik dan juga tertata maka akan membuat para UMK bersemangat dalam hal apapun termasuk dalam menghadapi dunia bisnis yang semakin sengit.

Berinovasi dalam suatu produk menjadi penting untuk dasar yang menyatakan bahwa suatu UMK selalu update dengan produknya. Apabila UMK yang tidak bisa mengikuti perkembangan zaman serta persaingan yang sengit dalam bidang ini mereka akan perlahan-lahan gugur dalam artian sudah tidak memproduksi dompet lagi. Persaingan yang sengit ini juga menjadi hal yang patut untuk di perhatikan sebab dalam hal ini para pelaku usaha harus berinovasi serta mengembangkan produknya agar selalu mengikuti zaman. Selain itu juga supaya dapat bersaing dan berkembang di era global ini. Kinerja Usaha juga menjadi faktor terpenting dalam dunia industri ini sebab dengan adanya Kinerja Usaha pencapaian dari para pelaku Usaha dapat diukur dengan seberapa berhasilkah kemampuan mereka dalam mengembangkan usahanya dan apa saja yang dicapai selama para pelaku usaha berkecimpung di dalam industri ini. Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Pada UMK Dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang”.

Metode

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi pengaturan konteks penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Rancangan penelitian adalah kerangka kerja atau sketsa yang dirancang oleh seorang peneliti sebagai rencana penelitian. Rancangan penelitian yang sempit meliputi proses pengumpulan dan analisis data. Secara garis besar mencakup keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian

kuantitatif menggunakan analisis data mendalam berupa angka dan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang peneliti tunjukkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kembali menjadi kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengusaha atau pemilik UMK dompet di Dusun Grogolan, Mojowarno, Jombang yang jumlahnya diketahui sebanyak 50 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diakses dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi yang dipilih untuk sampel. Sampel untuk penelitian Pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Pada UMK Dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang adalah sampel total atau seluruh anggota populasi yang berjumlah 50 orang. Hal ini dikarenakan teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode sensus atau random sampling, sehingga tidak lagi menggunakan sampel karena populasinya menjadi sampel. Sehingga metode ini dapat digunakan apabila jumlah anggota populasi relatif sedikit atau mudah dijangkau.

Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui atau tidak. Berikut ini adalah hasil dari pengaruh Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha.

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.607	6.429		-1.028	.309
	Inovasi Produk	.678	.158	.508	4.293	.000
	Keunggulan Bersaing	.326	.158	.245	2.607	.044

a. Dependent Variable : Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -6,607, sedangkan nilai pada variabel Inovasi Produk 0,678 dan untuk nilai pada variabel Keunggulan Bersaing sebesar 0,326 sehingga diketahui persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -6,607 + 0,678 X_1 + 0,326 X_2 + e$$

Persamaannya dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar -6,607

Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -6,607 yang berarti apabila variabel Inovasi Produk (X1) dan Keunggulan Bersaing (X2) sama dengan 0, maka Kinerja Usaha mengalami penurunan sebesar -6,607.

- b. Nilai koefisien Inovasi Produk (X1) sebesar 0,678

Nilai koefisien regresi pada variabel Inovasi Produk (X1) sebesar 0,678 dimana setiap penambahan variabel Inovasi Produk sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang sebesar 0,678.

- c. Nilai koefisien Keunggulan Bersaing (X2) sebesar 0,326

Nilai koefisiensi regresi pada variabel Keunggulan Bersaing (X2) sebesar 0,326 dimana setiap penambahan variabel Keunggulan Bersaing sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang sebesar 0,329.

Uji t

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Taraf nyata yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05). Dalam pengujian hipotesis penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang secara persial dengan membandingkan nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka adanya pengaruh antar variabel bebas ke variabel Nilai t tabel dapat dicari pada tabel distribusi t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (a/2; n-k-1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2) ; 50-3-1$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 46) = 2,013$$

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.607	6.429		-1.028	.309
	Inovasi Produk	.678	.158	.508	4.293	.000
	Keunggulan Bersaing	.326	.158	.245	2.607	.044

a. Dependent Variable : Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel Inovasi Produk (X1) menunjukkan hasil bahwa pengaruh X1 terhadap Y memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.293 > t \text{ tabel } 2,013$.

Artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang.

- b. Variabel Keunggulan Bersaing (X_2) menunjukkan hasil bahwa pengaruh X_2 terhadap Y memiliki nilai sig sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai thitung $2,067 > 2,013$. Artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Keunggulan Bersaing berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang.

Uji F

Uji F model regresi digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (secara simultan/bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen. Dalam kata lain untuk mencari tahu apakah berpengaruh signifikan atau tidak.. Untuk dapat mengetahui nilai F tabel dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

F tabel = (signifikansi; N_1 ; N_2) F

tabel = (Signifikansi; $K-1$; $n-k$)F

tabel = (0,05; 3-1; 50-3)

F tabel = (0,05; 2; 47)

F tabel = 3,195

Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.956	2	95.478	13.157	.000 ^b
	Residual	341.064	47	7.257		
	Total	532.020	49			

a. Dependent Variable : Kinerja Usaha

- b. Predictors : (Constant), Keunggulan Bersaing, Inovasi Produk Berdasarkan tabel diatas hasil uji simultan diperoleh signifikan sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan untuk F hitung $13,157 > F$ tabel 3,195. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya pengaruh antara variabel Inovasi Produk (X_1) dan Keunggulan Bersaing (X_2) secara (simultan/bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Usaha (Y).

Uji r

Uji r atau uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hubungan yang dipelajari adalah hubungan linier atau garis lurus. Oleh karena itu, uji-r ini sering disebut sebagai uji korelasi linier.

Tabel Hasil korelasi (r)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599a	.359	.332	2.694

a. Predictors : (Constant), Keunggulan Bersaing, Inovasi Produk

Dari hasil tabel diatas merupakan hasil penelitian uji korelasi pada tabel (R) secara parsial dengan nilai koefisien sebesar 0,599, hal ini menunjukkan angka yang semakin mendekati angka 1 yang mana nilai interval koefisien terletak pada 0,40-0,599 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat korelasi Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha adalah Sedang. Sebagaimana pedoman interpretasi koefisien menurut Sugiyono (2009 : 184) pada tabel sebagai berikut :

Tabel Pedoman Interpretasi Uji Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,309	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 184)

Uji R²

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana atau seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel terikat Y. Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang dapat diketahui dengan melihat nilai R Square (R²). Berikut merupakan hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel hasil uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599a	.359	.332	2.694

a. Predictors : (Constant), Keunggulan Bersaing, Inovasi Produk

Berdasarkan output pada tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwasanya nilai R square menunjukkan nilai sebesar 0,359 atau sebesar 35,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Inovasi Produk (X1) dan Keunggulan Bersaing (X2) secara bersama- sama atau secara simultan memberikan kontribusi sebesar 35,9% terhadap Kinerja Usaha (Y), sedangkan sisanya (100% -35,9% = 64,1%). Maka 64,1% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Usaha seperti Variasi Produk, Promosi dan faktor lain.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inovasi Produk, Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Usaha. Responden dalam penelitian ini berjumlah 50 orang yaitu semua pengusaha atau pemilik UMK Dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang. Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan serta peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda. Variabel Inovasi Produk (X1) menunjukkan hasil bahwa pengaruh (X1) terhadap (Y) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,293 > t$ tabel $2,013$. Artinya Ha diterima, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variable Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang. Hasil dari responden menyatakan bahwa Inovasi Produk memiliki indikator tertinggi yaitu indikator penambahan produk yang sudah ada dengan pernyataan "Produk yang memiliki bermacam-macam desain akan menarik konsumen untuk membeli produk yang saya jual".

Variabel Keunggulan Bersaing (X2) menunjukkan hasil bahwa pengaruh (X2) terhadap (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai thitung $2,067 > 2,013$. Artinya Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel

Keunggulan Bersaing berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha pada UMK dompet di Dusun Grogolan Mojowarno Jombang. Hasil dari responden menyatakan bahwa Keunggulan Bersaing memiliki indikator tertinggi yaitu indikator harga bersaing dengan pernyataan "Harga produk yang saya jual sebanding dengan kualitas yang saya berikan".

Berdasarkan hasil uji simultan (F) diperoleh signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan untuk F hitung $13,157 > F$ tabel 4,052. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat dikatakan bahwa H_a diterima yang artinya pengaruh antara variabel Inovasi Produk (X1) dan Keunggulan Bersaing (X2) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Usaha (Y).

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa variabel Inovasi Produk memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Kinerja Usaha pada UMK Dompet di dusun Grogolan Mojowarno Jombang.

Daftar Pustaka

- Fitrianingsih, V., & Handayani, T. (2019). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha (Survey pada UKM Topi Desa Rahayu Bandung)*.
- Paulus, A. L., & Wardhani, Z. K. (2018). Keunggulan bersaing usaha cake dan bakery : peran orientasi pasar , orientasi kewirausahaan , dan inovasi produk Competitive advantage of cake and bakery business : the role of market orientation , entrepreneurship orientation and product innovation. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 88-96. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jmmn.v10i2.4080>
- Yanuar, N. D., & Harti, H. (2020). Pengaruh Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Penjualan Pada Home Industri Olahan Ikan Di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(2), 51-60. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.2.51>
- Yasa, A. . R. N. dan N. N. K. (2017). *Peran Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran*. 12.